

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman.
2. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman.
3. Inovasi produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman.
4. Akses permodalan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman.
5. *Payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman.
6. Manajemen keuangan, kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, akses permodalan, dan *payment gateway* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat berpengaruh pada hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian hanya mampu menjelaskan sekitar 35% dari keseluruhan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman. Dengan kata lain, masih terdapat sekitar 65% variabel lain diluar kelima variabel independen tersebut, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

2. Lingkup penelitian terbatas pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas pada UMKM disektor atau wilayah lain.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada tahap pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung atau offline dengan mendatangi langsung lokasi usaha UMKM. Metode ini menghadapi kendala, diantaranya rendahnya partisipasi responden karena kesibukan, kurangnya kepercayaan terhadap penelitian, dan kekhawatiran akan kerahasiaan data. Meskipun data UMKM telah diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman, ternyata masih banyak unit usaha yang tercantum dalam data tersebut sudah tidak aktif atau tidak beroperasi di alamat tertera. Sehingga penulis harus mencari alternatif responden di luar daftar yang tersedia.
4. Sampel yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini mayoritas responden berasal dari kategori usaha mikro.
5. Variabel yang digunakan hanya mencakup manajemen keuangan, kualitas sumber daya manusia, inovasi produk, akses permodalan, dan *payment gateway*, sehingga belum mencerminkan keseluruhan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

5.3. Implikasi Penelitian

1. Pelaku UMKM Sektor Kuliner
Pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman diharapkan terus melakukan peningkatan dengan mengikuti kegiatan pelatihan, penguatan manajerial, dan peningkatan keterampilan agar pengelolaan usaha menjadi lebih efisien. Penguatan dalam manajemen keuangan dan inovasi produk juga perlu dilakukan secara bertahap. Di sisi lain, *payment gateway* dapat terus diperluas untuk memperlancar transaksi dan meningkatkan kenyamanan konsumen. Akses permodalan yang telah tersedia perlu disertai pemahaman dan kemampuan pengelolaan agar dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha jangka panjang.

2. Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah dan lembaga terkait dapat meningkatkan program pelatihan secara rutin berbasis kebutuhan pelaku usaha. Selain itu, sosialisasi dan pendampingan usaha juga perlu ditingkatkan agar para pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Sleman lebih siap dalam memanfaatkan teknologi, serta akses permodalan.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, batasan yang ditemui selama proses pengumpulan data, serta implikasi yang telah dianalisis, maka sejumlah saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk rutin melakukan evaluasi mengenai operasional usaha agar potensi internal dapat dimaksimalkan secara strategis. Selain itu, pemanfaatan sistem pembayaran digital seperti *payment gateway* perlu dioptimalkan agar memberikan kemudahan transaksi dan mendukung kestabilan kinerja keuangan usaha.

2. Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan untuk terus melaksanakan kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan usaha secara rutin terutama bagi para pelaku UMKM sektor kuliner pada wilayah Kabupaten Sleman.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memanfaatkan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, misalnya dengan memadukan penyebaran kuesioner secara online dan offline guna memperluas jangkauan responden. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan perluasan cakupan wilayah atau sektor usaha lain, serta menambahkan variabel-variabel lain.